

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pembelajaran, maka penutup akan diterangkan secara singkat kesimpulan penelitian dan pembahasan serta saran dari penelitian ini. Kesimpulan merupakan garis besar yang perlu diketahui secara jelas apa dan bagaimana hasil yang telah diperoleh selama penelitian. Sementara saran merupakan ide dan gagasan dari penulis setelah melihat pembelajaran dengan segala permasalahan.

A. Kesimpulan

Uraian yang dibuat dari Bab I sampai Bab IV ini akan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan tersebut untuk menjawab pokok-pokok permasalahan penelitian mengenai *Hand Signs* Dalam pembelajaran musik tradisional Angklung di SMA Negeri 1 Babalan, oleh karena itu peneliti membuat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Angklung ialah guru menjelaskan sejarah musik Angklung, Guru mempraktekan cara memegang angklung dengan benar, guru mempraktekan cara membunyikan angklung dengan benar.
2. Penggunaan *Hand Signs Kodaly* dalam permainan Angklung antara lain Guru memperagakan Simbol *Hand signs Kodaly* dalam permainan angklung untuk nada Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si, dan Do oktaf, Siswa- siswi mempraktekan permainan angklung dengan metode Latihan, Guru memberikan bahan lagu menggunakan Simbol Hand Signs Kodaly.

3. Kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran angklung adalah siswa dan guru masih sulit dalam mengartikan simbol nada hand signs (aba-aba tangan) dan simbol tingkatan harmonisasi dalam permainan angklung.
4. Dari tabel indikator penilaian permainan angklung terbukti bahwa 9 orang bermain sangat baik, dan 7 orang bermain baik, cukup baik 0 orang, dan kurang baik 0 orang.

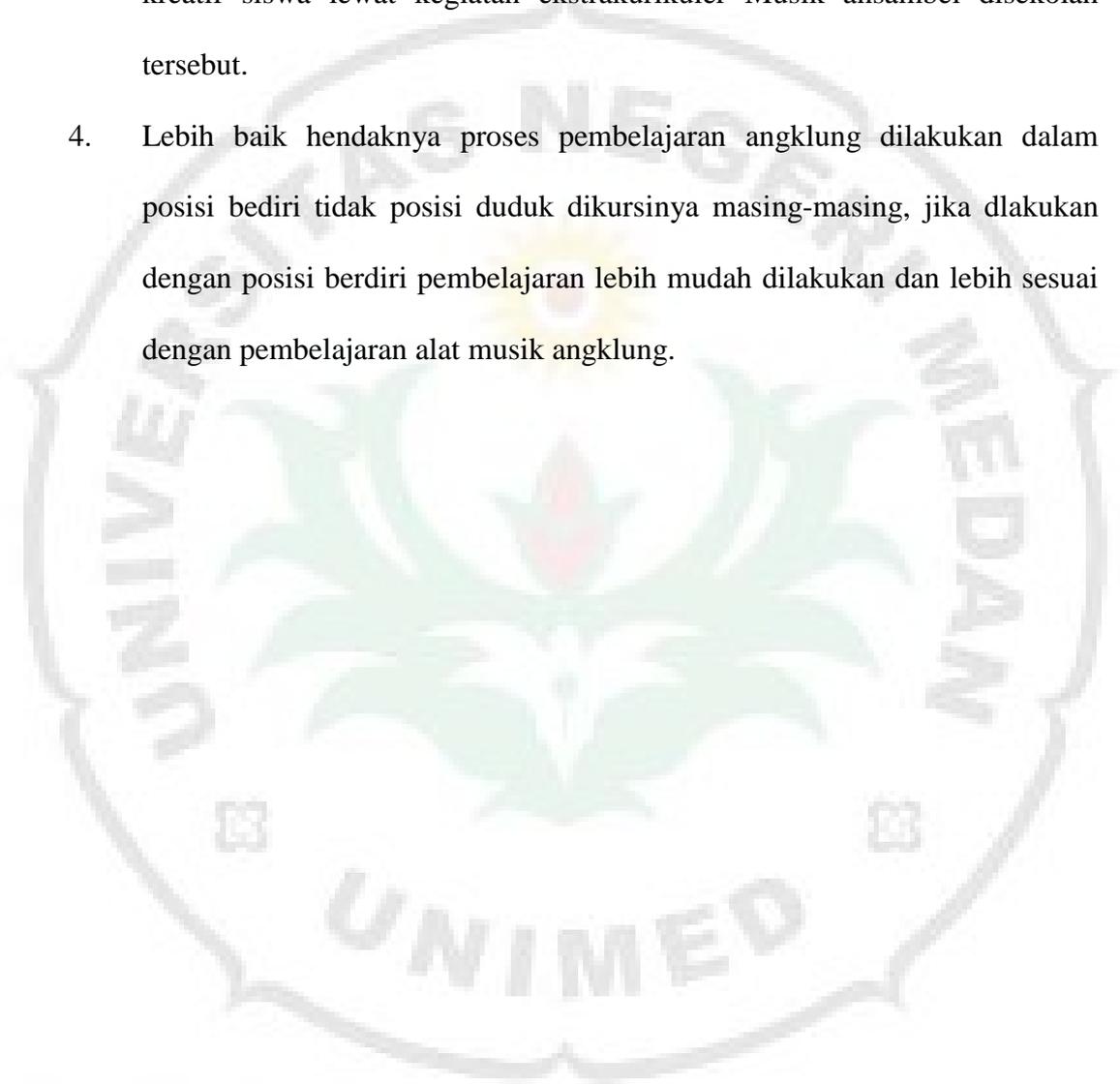
B. Saran

Adapun saran dari peneliti antara lain:

1. Melihat media dan sarana yang ada untuk pembelajaran musik tradisional di SMA Negeri 1 Babalan diharapkan sekolah mampu memfasilitasi Kegiatan belajar mengajar musik melalui alat musik yang memadai dan hendaknya melengkapi alat musik tradisional yang belum ada maupun memperbaiki alat- alat musik yang rusak.
2. Dalam Kegiatan bermusik di SMA Negeri 1 Babalan kurang adanya apresiasi dari sekolah terlihat dari terbatasnya jumlah guru yang mengajar mata pelajaran seni musik maupun seni budaya yang minim, sampai sejauh ini hanya 1 guru seni musik untuk mengajar seluruh kelas di SMA Negeri 1 Babalan.
3. Minimnya sarana dan prasana bahkan waktu dalam pengalaman musik diluar kegiatan sekolah seperti tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dijadwalkan, hendaknya sekolah mampu menampung bakat dan ide-ide

kreatif siswa lewat kegiatan ekstrakurikuler Musik ansambel disekolah tersebut.

4. Lebih baik hendaknya proses pembelajaran angklung dilakukan dalam posisi berdiri tidak posisi duduk dikursinya masing-masing, jika dilakukan dengan posisi berdiri pembelajaran lebih mudah dilakukan dan lebih sesuai dengan pembelajaran alat musik angklung.



THE
Character Building
UNIVERSITY